

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang dilakukan, kesimpulan dan hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut;

1. Karakteristik Destinasi wisata Merapi Desa Umbulharjo.

Desa Umbulharjo termasuk dalam tipe desa wisata terbuka (*spontaneus*) dengan tipe pendekatan pengembangan desa menggunakan interaksi langsung dari wisatawan domestik serta interaksi langsung dan interaksi setengah langsung dari wisatawan domestik dan mancanegara. Interaksi tidak langsung jarang ditemukan di Desa umbulharjo, sebab wisatawan yang ada lebih memilih untuk berkunjung langsung ke lokasi.

Sebelum erupsi merapi terjadi mayoritas masyarakat desa Umbulharjo memiliki mata pencaharian utama dalam bidang pertanian. 4 sektor yang berpengaruh besar pada perekonomian Desa Umbulharjo adalah sektor pertanian, peridustrian, kepegawaian dan seektor perdagangan.

Setelah erupsi merapi 2010 terjadi, sebagian besar masyarakat Desa Umbulharjo beralih profesi menjadi pengelola atraksi wisata Merapi Tour karena rusak/hilangnya lahan pertanian akibat lava dingin dan awan panas yang melanda lokasi. Destinasi pariwisata Merapi Tour terdiri dari beberapa jenis atraksi wisata yang dapat dikunjungi dan tersedia dalam bentuk paket-paket wisata tour.

Fasilitas wisata berupa sarana akomodasi dan prasarana pelengkap wisata di Desa umbulharjo mengalami kerusakan akibat erupsi merapi sehingga masyarakat harus bekerja sama dalam membangun dan mengganti fasilitas wisata yang hilang/rusak karena belum ada bantuan resmi dari pemerintah.

2. Tipologi Dan Motivasi Kunjungan Wisatawan Di Desa Umbulharjo

Wisatawan yang datang ke Desa umbulharjo terdiri dari wisatawan domestik dan mancanegara. Mayoritas wisatawan pengunjung di Desa Umbulharjo adalah wisatawan laki-laki dan rentang usia antara 25-44 tahun.

Adapun alasan kunjungan wisatawan adalah motivasi umum seperti berlibur, menikmati suasana pegunungan serta melihat langsung dampak erupsi merapi terhadap kondisi alam dan masyarakat sekitar. Dari jumlah total keseluruhan wisatawan yang datang, 77,6% wisatawan memiliki motivasi khusus terkait *dark tourism*. Para wisatawan ini datang dengan tujuan khusus seperti untuk berziarah ke makam mbah marijan & makam para korban, melihat bunker Kaliadem, serta mengunjungi memorial dan museum erupsi dimana bukti-bukti kejadian erupsi merapi ditampilkan.

Frekuensi kunjungan wisatawan yang berbeda-beda. Jumlah wisatawan yang melakukan kunjungan pertama adalah sebesar 33%. Hal ini berarti bahwa masih banyak wisatawan yang datang untuk mengunjungi Desa Umbulharjo dan menikmati atraksi wisata yang ditawarkan. Selain itu, 67% wisatawan lainnya adalah wisatawan yang bersedia untuk datang kembali mengunjungi Desa Umbulharjo setelah kunjungan pertama dilakukan.

3. Potensi dan Masalah Arahkan Pengembangan Desa Umbulharjo Sebagai Destinasi Pariwisata *Dark Tourism*

Atraksi wisata yang tersedia di desa Umbulharjo sesuai dengan komponen wisata *dark tourism* sehingga potensi pengembangan wisata dengan tema *dark tourism* cukup besar. Motivasi kunjungan dan tujuan wisata wisatawan juga sesuai dengan kriteria komponen *dark tourism* dan dapat dijadikan faktor pendukung dan daya tarik tambahan untuk kedepannya.

Adapun masalah terkait pengembangan Desa Umbulharjo sebagai destinasi pariwisata *dark tourism* terletak pada kurangnya bantuan pemerintah kabupaten dalam pengaturan dan pengelolaan atraksi wisata yang ada. Kurangnya fasilitas wisata dan sarana pelengkap pariwisata yang dapat membantu masyarakat dalam usaha mereka untuk mengelola dan mengembangkan atraksi wisata Merapi Tour di Desa Umbulharjo. Selain itu masalah utama yang bisa menghambat pertumbuhan destinasi pariwisata Merapi Desa Umbulharjo adalah lokasi wisata yang terletak pada kawasan rawan bencana sehingga tidak boleh ada aktivitas sosial/pariwisata di lokasi tersebut.

Peluang arahan Desa Umbulharjo sebagai desa wisata *dark tourism* cukup besar dan menjanjikan karena adanya dukungan dari masyarakat dan wisatawan serta ketersediaan atraksi wisata yang dibutuhkan, apabila pemerintah kabupaten mau turut serta dalam membantu dalam hal pengelolaan dan perbaikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis anjurkan terkait dengan pengembangan Desa Umbulharjo sebagai destinasi pariwisata *dark tourism* dapat dibagi dalam 2 kategori, yaitu;

A. Saran untuk pemerintah

- Membuka workshop/seminar/pelatihan untuk pengelola atraksi wisata terutama dalam bidang pengelolaan dan pemandu wisata
- Menyediakan rumah tinggal untuk korban erupsi merapi yang kehilangan rumah dan pekerjaan.
- Memberikan bantuan langsung kepada korban erupsi merapi dalam bentuk finansial dan material.
- Mendirikan lembaga resmi tingkat desa yang dapat memantau pengelolaan atraksi wisata dan mendukung wisatawan.

B. Saran untuk Masyarakat

- Membuka homestay untuk wisatawan interaksi langsung yang datang, terutama untuk wisatawan domestik khusus dan wisatawan mancanegara.
- Mengembangkan usaha pengelolaan atraksi wisata dengan menambah jumlah pemandu dan pengelola atraksi di titik lokasi wisata
- Membuka fasilitas wisata dalam bidang perdagangan berupa toko-toko yang dapat mendistribusikan hasil usaha industri yang dihasilkan masyarakat setempat sebagai penambah daya tarik wisatawan.
- Meningkatkan pengetahuan pemandu wisata dengan mengikuti seminar/workshop/pelatihan terkait pengelolaan destinasi wisata.
- Mendirikan organisasi khusus yang menangani pemeliharaan dan pengelolaan atraksi wisata yang tersedia, serta organisasi khusus yang mengatur pembagian pemandu wisata yang ditempatkan di masing-masing titik lokasi atraksi wisata.